

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Literasi informasi memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam dalam menggunakan sistem informasi akademik (SIAKAD). Mahasiswa yang memiliki kemampuan literasi informasi yang baik cenderung mampu mengakses, memahami, dan memanfaatkan sistem akademik secara mandiri. Pemahaman tersebut tidak hanya berkaitan dengan keterampilan teknis dalam mengoperasikan SIAKAD, tetapi juga mencakup kemampuan mahasiswa dalam mengidentifikasi kebutuhan informasi, memahami alur sistem, serta menafsirkan informasi akademik yang tersedia untuk keperluan studi mereka.
2. Pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akademik berkaitan erat dengan kelancaran dan pengelolaan studi. Melalui pemanfaatan SIAKAD, mahasiswa dapat mengelola berbagai kebutuhan akademik seperti pengisian KRS, pemantauan nilai dan kehadiran, serta akses informasi perkuliahan dan administrasi akademik. Pemahaman yang baik terhadap sistem ini membantu mahasiswa melakukan evaluasi diri, perencanaan studi, dan pengambilan keputusan akademik secara lebih terarah, sehingga mendukung proses pembelajaran dan kemajuan studi secara berkelanjutan.

3. Kendala dalam pemahaman mahasiswa terhadap sistem informasi akademik dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kendala tersebut meliputi permasalahan teknis pada sistem, seperti keterbatasan performa server pada waktu tertentu, kendala jaringan internet, serta masalah akses akun seperti lupa kata sandi. Selain itu, keterbatasan pemahaman terhadap fitur-fitur tertentu dan kurangnya pendampingan atau sosialisasi penggunaan sistem akademik juga menjadi faktor yang menghambat pemanfaatan SIAKAD secara optimal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman literasi informasi mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam, khususnya dalam penggunaan sistem informasi akademik, sebagai berikut:

1. Mahasiswa diharapkan mampu memanfaatkan sistem akademik secara optimal sehingga dapat memahami penggunaan SIAKAD dengan baik dan turut membantu memberikan informasi kepada mahasiswa lainnya.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pertimbangan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan literasi informasi dan sistem informasi akademik. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengkaji permasalahan yang sama dengan fokus yang lebih luas atau pendekatan yang berbeda, sehingga dapat melengkapi dan menyempurnakan hasil penelitian sebelumnya.